

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan menggunakan jenis penelitian empiris atau penelitian lapangan (*field reseach*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh data berdasarkan fakta sosial yang terjadi di masyarakat melalui wawancara dan penelitian secara langsung yang bertujuan untuk mengkaji hukum sebagai norma yang tertulis tetapi juga sebagai perilaku hidup dan berkembang di tengah-tengah masyarakat⁴². Dalam penelitian ini penulis akan meneliti tentang bagaimana praktik pemberian nafkah oleh suami yang sedang sakit dalam kehidupan rumah tangga yang terjadi kemudian menganalisisnya berdasarkan sosiologi hukum Islam.

B. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan *socio-legal research* dengan fokus utama mengkaji bagaimana hukum tidak hanya sebagai norma tetapi juga sebagian kenyataan sosial yang terjadi dimasyarakat. Dengan menggunakan pendekatan *socio-legal research* ini bertujuan untuk menganalisis menggunakan sosiologi hukum Islam tentang kewajiban nafkah suami serta penerapan atau implementasinya dalam kehidupan yang sebenarnya terjadi di Desa

⁴² Mukti Fajar ND dan Yulianto Achmad, "*Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*", Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2021, 154.

Tanon Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. Sosiologi hukum Islam digunakan karena permasalahan nafkah dalam kondisi suami sakit tidak dapat hanya melalui hukum tertulis semata. Dalam praktiknya masyarakat sering kali menyesuaikan pelaksanaan hukum dengan kondisi sosial ekonomi.

Melalui pendekatan *socio-legal reseach*, peneliti berupaya untuk menganalisis hubungan antara ketentuan hukum Islam menenai kewajiban nafkah suami dengan praktik yang terjadi di masyarakat Desa Tanon Kecamatan Papar Kabupaten Kediri, khususnya dalam kondisi suami sakit dan tidak mampu bekerja dengan maksimal. Pendekatan ini digunakan karena problem nafkah tidak hanya berkaitan dengan aturan hukum Islam secara normatif, namun juga berkaitan erat dengan kondisi sosial keluarga, pemahaman masyarakat terhadap kewajiban suami, serta bentuk penyelesaian yang dilakukan ketika kewajiban nafkah tidak dapat terpenuhi⁴³. Selain itu pendekatan *socio-legal reseach* membantu peneliti untuk melihat bagaimana masyarakat memaknai tanggung jawab ketika suami mengalami keterbatasan fisik atau kesehatan, termasuk bagaimana peran istri dalam menjaga keberlangsungan ekonomi keluarga.

⁴³ M. Atho Mudzhar, "*Pendekatan Studi Islam dalam Teori dan Praktik*", Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2020, 74.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang telah dilakukan adalah di Desa Tanon Kecamatan Papar Kabupaten Kediri, lokasi ini dipilih oleh penulis karena adanya fenomena sosial terkait keluarga yang suaminya mengalami sakit sehingga mempengaruhi kemampuan dalam memenuhi kewajibannya untuk memberikan nafkah kepada keluarganya⁴⁴, selain itu karena di Desa Tanon ini masyarakatnya masih memegang nilai-nilai keagamaan dan kekeluargaan yang kuat sehingga relevan untuk dikaji. Karakteristik masyarakat Desa Tanon adalah plural dimana terdapat masyarakat menganut agama Islam, Hindu, Kristen, Katolik yang hidup berdampingan dan harmonis. Hal ini menunjukkan adanya moderasi beragama yang kemungkinan mempengaruhi persepsi masyarakat tentang peran suami istri termasuk kewajiban nafkah bagi suami terhadap keluarga. Selain itu kondisi ekonomi masyarakat bergantung pada kekuatan fisik yang sebagian besar memiliki mata pencaharian petani, buruh, wiraswasta lainnya, kemudian jika suami sakit lalu untuk kewajiban nafkah ini menjadi isu yang dapat dikaji dengan analisis sosiologi hukum Islam.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori berdasarkan sumbernya, yakni data primer (utama) dan data

⁴⁴ Nur Aini, "Dampak Sakit Terhadap Pemenuhan Nafkah Keluarga," 2021.

sekunder (tambahan) yang tergantung pada tingkat kedekatan sumber informasinya.

1. Data primer

Sumber data primer merujuk pada data yang diperoleh dan dikumpulkan dari informan di lapangan, dalam hal ini informan utama adalah keluarga yang suaminya mengalami sakit, terdapat dua keluarga yang suaminya mengalami sakit untuk keluarga yang pertama suaminya mengalami sakit dikarenakan kecelakaan yang mengakibatkan tidak bisa bangun dari tempat tidurnya karena terdapat keluhan pada tulang belakang atau tulang ekor. Untuk keluarga yang kedua suaminya sakit dikarenakan adanya kelainan pada kakinya sejak kecil. Dari dua keluarga ini menjadi informan utama yang akan diwawancarai serta tokoh agama atau tokoh masyarakat desa yang memahami kondisi setempat.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yang mengacu pada data yang berkaitan dengan topik penelitian dari literatur berupa Al-Qur'an, hadis, buku, artikel, KHI, Peraturan Perundang-Undangan yang terkait seperti undang-undang nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan.⁴⁵

⁴⁵ M. Fadli, "Memahami Desain Metode Kualitatif," Humanika, 2021.

E. Teknik Pengumpulan data

Pada proses pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam mencapai tujuan dari sebuah penelitian. Selain itu, kegiatan pengumpulan data adalah salah satu tahapan yang penting dalam penelitian karena untuk menentukan keakuratan dan kualitas dari hasil yang didapat. Ketidaksesuaian dalam pengumpulan data dapat menyebabkan hasil dan kesimpulan penelitian menjadi bias. Pemilihan teknik pengumpulan data yang benar dan tepat sangat diperlukan agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan.

1. Observasi

Kegiatan observasi merupakan metode awal untuk mengamati dan mencatat fakta yang diperlukan oleh peneliti yang telah dilakukan sejak bulan Maret 2026. Observasi menjadi dasar penting dalam pengetahuan, karena data dan fakta dari kehidupan sehari-hari diperoleh dari observasi tersebut. Dalam konteks ini observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi pemenuhan nafkah dalam keluarga yang suaminya sakit⁴⁶. Dalam penelitian hukum secara empiris, observasi digunakan untuk memahami fenomena yang diteliti secara lebih mendalam, sehingga peneliti tidak hanya bergantung pada informasi teoritis atau pendapat narasumber semata. Dengan melakukan observasi, peneliti

⁴⁶ Hasanah, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Kajian Sosial," Jurnal: Nirwasita, 2024.

dapat melihat secara langsung bagaimana suatu peristiwa berlangsung, bagaimana interaksi sosial terjadi, serta bagaimana masyarakat menjalankan nilai dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Observasi memiliki peran penting untuk membantu penulis untuk memperoleh gambaran yang lebih objektif mengenai realitas sosial yang terjadi, sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya dan tidak hanya bersifat teoritis. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan di desa Tanon dengan tujuan memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi keluarga yang suami sedang sakit, peneliti juga mengamati secara langsung tentang bagaimana kondisi ekonomi, aktivitas sehari-hari, bentuk pemenuhan kebutuhan rumah tangga, serta peran masing-masing anggota keluarga dalam mempertahankan kehidupan rumah tangga.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan berkomunikasi secara terarah antara peneliti dengan informan⁴⁷. Kegiatan wawancara dilakukan oleh subjek yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu pihak istri yang suaminya sedang dalam kondisi sakit, yang bertujuan untuk memperoleh data mengenai praktik pemenuhan nafkah serta pandangan dari tokoh masyarakat atau perangkat desa dengan tujuan untuk mengetahui tentang

⁴⁷ Burhan Bungin, "*Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*", Kencana, Jakarta, 2020.

kehidupan yang berkembang dimasyarakat. Informan utama dalam penelitian ini yaitu istri dari keluarga yang mengalami kondisi di mana suami sedang sakit dan memiliki keterbatasan dalam bekerja maupun memenuhi kewajiban nafkah keluarga. Wawancara kepada pihak istri dilakukan untuk mengetahui kondisi kesehatan yang dialami, kemampuan dalam memenuhi kebutuhan keluarga setelah sakit, bentuk tanggung jawab yang masih dijalankan, serta pemahaman mereka mengenai kewajiban nafkah menurut hukum Islam. Serta untuk mengetahui kondisi ekonomi keluarga selama suami sakit, bentuk peran istri dalam membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga dan pandangan istri ketika suami tidak mampu bekerja secara maksimal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data hasil dari observasi dan wawancara seperti administrasi berupa surat pengantar penelitian, profil lokasi penelitian, foto kegiatan lapangan serta dokumentasi pendukung yang lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif-kualitatif. Analisis data deskriptif kualitatif yaitu di mana data yang telah didapatkan dan telah dikumpulkan melalui beberapa proses dari

wawancara, pencatatan dan pengetikan lalu disusun secara sistematis yang lebih terperinci⁴⁸. Data empiris yang diperoleh kemudian dianalisis dalam sosiologi hukum Islam untuk menilai kesesuaian antara norma dan praktik yang terjadi di lapangan.

⁴⁸ L. J Moelong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*," Alfabeta (Bandung), 2021.